

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Kondisi Geografis



**GAMBAR 4.1**  
**Peta Provinsi Sumatera Selatan**

*Sumber : designmap peta tematik Indonesia*

Secara geografis, Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1 derajat sampai 4 derajat Lintang Selatan dan antara 102 derajat dan 106 derajat Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 87.017,41 hektar. Letak Provinsi Sumatera Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi di sebelah Utara, Provinsi Lampung di sebelah Selatan, Provinsi Bangka Belitung di sebelah Timur dan Provinsi Bengkulu di sebelah Barat.

Adapun keadaan iklim dari segi topografi, di pantai timur tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan perairan payau yang di pengaruhi oleh pasang surut. Vegetasinya berupa tumbuhan palmaseae dan kayu rawa (bakau). Sedikit kearah barat merupakan dataran rendah yang luas. Lebih jauh masuk

ke dalam wilayah daratan bagian barat semakin berbukit-bukit konturnya. Sumatera Selatan memiliki Bukit Barisan yang membelah Sumatera Selatan dalam daerah perbukitan dan lembah.

Daerah perbukitan memiliki ketinggian 900 sampai dengan 1.200 meter di atas permukaan laut. Beberapa puncak tertinggi pada Bukit Barisan antara lain puncak Gunung Seminung (1.964 mdpl), Gunung Dempo (3.159 mdp), Gunung Patah (1.107 mdpl) dan Gunung Bungkok (2.125 mdp). Bagian barat Bukit Barisan merupakan lereng, sepanjang wilayah ini terdapat daerah-daerah perkebunan karet, kelapa sawit dan pertanian seperti kopi, teh dan berbagai macam sayuran.

Secara administratif, Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 11 pemerintah kabupaten dan 4 pemerintah kota, beserta perangkat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pemerintah kabupaten dan kota membawahi pemerintah kecamatan dan desa/kelurahan. Pemerintah kabupaten/kota tersebut sebagai berikut :

- a. Kabupaten Ogan Komering Ulu : Ibukota Baturaja
- b. Kabupaten Ogan Komering Ilir : Ibukota Kayu Agung
- c. Kabupaten Muara Enim : Ibukota Muara Enim
- d. Kabupaten Lahat : Ibukota Lahat
- e. Kabupaten Musi Rawas : Ibukota Muara Beliti
- f. Kabupaten Musi Banyuasin : Ibukota Sekayu
- g. Kabupaten Banyuasin : Ibukota Pangkalan Balai
- h. Kabupaten Oku Selatan : Ibukota Muara Dua

- i. Kabupaten Oku Timur : Ibukota Martapura
- j. Kabupaten Ogan Ilir : Ibukota Indralaya
- k. Kabupaten Empat Lawang : Tebing Tinggi
- l. Kota Palembang : Ibukota Palembang
- m. Kota Prabumulih : Ibukota Prabumulih
- n. Kota Pagar Alam : Ibukota Pagar Alam
- o. Kota Lubuk Linggau : Ibukota Lubuk Linggau

**Tabel 4.1**

Pembagian Wilayah Administrasi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 (unit)

Kabupaten/Kota	2015	
	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/kelurahan
Ogan Komering Ulu	12	157
Ogan Komering Ilir	18	327
Muara Enim	20	255
Lahat	22	378
Musi Rawas	14	199
Musi Banyuasin	14	240
Banyuasin	19	304
Oku Selatan	20	312
Oku Timur	19	259
Ogan Ilir	16	238
Empat Lawang	10	156
Palembang	16	107
Prabumulih	6	37
Pagar Alam	5	35
Lubuk Linggau	8	72
<b>Jumlah</b>	<b>219</b>	<b>3076</b>

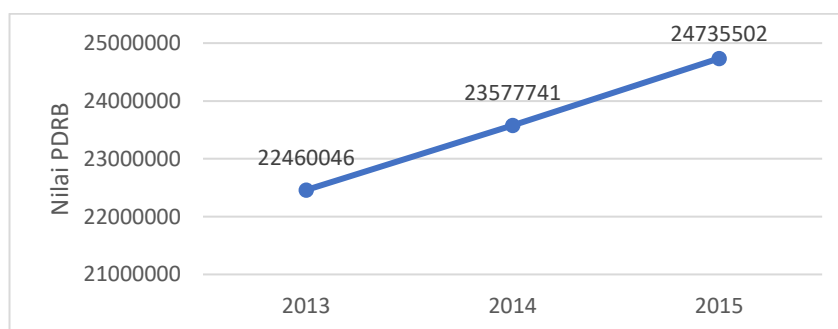
Sumber BPS, Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan terbanyak terletak pada Kabupaten Lahat dengan jumlah 22

Kecamatan dan 378 Desa/Kelurahan unit pada tahun 2015. Sedangkan jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan paling sedikit terletak pada Kabupaten Pagar Alam dengan 5 Kecamatan dan 35 Desa/Kelurahan unit pada tahun 2015.

## B. Produk Domestik Regional Bruto

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa PDRB merupakan sebuah gambaran kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB di gunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan lapangan usaha dan pendekatan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah pada kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari segi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.



**Gambar 4.2**  
**Grafik PDRB Sumatera Selatan**

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel dalam angka 2016*

Menurut tabel di atas dapat kita lihat bahwasannya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami

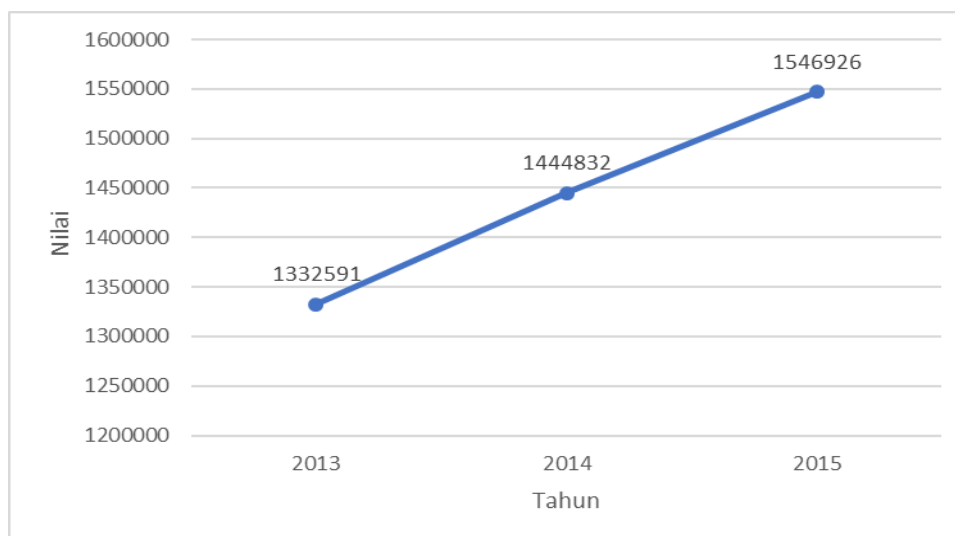
peningkatan dari tahun ketahunnya, seperti yg terlihat dari tabel di atas pada tahun 2013 sebesar 22460046, pada tahun 2014 sebesar 23577741 dan pada tahun 2015 sebesar 24735502.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai peran penting dalam finansial suatu daerah karena dari PDRB kita bisa melihat kualitas finansial suatu daerah tertentu, adapun juga bisa di jadikan untuk tolak ukur kesejahteraan suatu daerah, dengan kesejahteraan yang tinggi maka kualitas hidup masyarakat juga dapat menjadi lebih baik.

### **C. Infrastruktur Listrik**

Peran infrastruktur dalam kemajuan suatu bangsa sangatlah penting karena dengan infrastruktur yang baik seperti Infrastruktur jalan, energi, dan air. Maka akan akan mempermudah mobiltas masyrakat. Ketika semua kegiatan masyarakat jauh lebih mudah dengan bantuan infarastruktur yang ada maka kualitas dari masyarakat itu sendiri otomatis akan ikut lebih membaik, begitupun dengan semua kegiatan ekonomi dalam mempermudah mendistribusikan semua barang dan jasa, serta semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan.

Karena walaupun tanpa kita sadari semua kegiatan tersebut sangat bergantung pada keadaan Infrastruktur yang baik, setiap orang mampu untuk memperoleh kemudahan akses dalam kegiatan sehari-hari dan mampu meningkatkan produktifitas rumah tangga produsen.



**Gambar 4.3**  
**Grafik Infrastruktur Listrik SUMSEL**

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel dalam angka 2016*

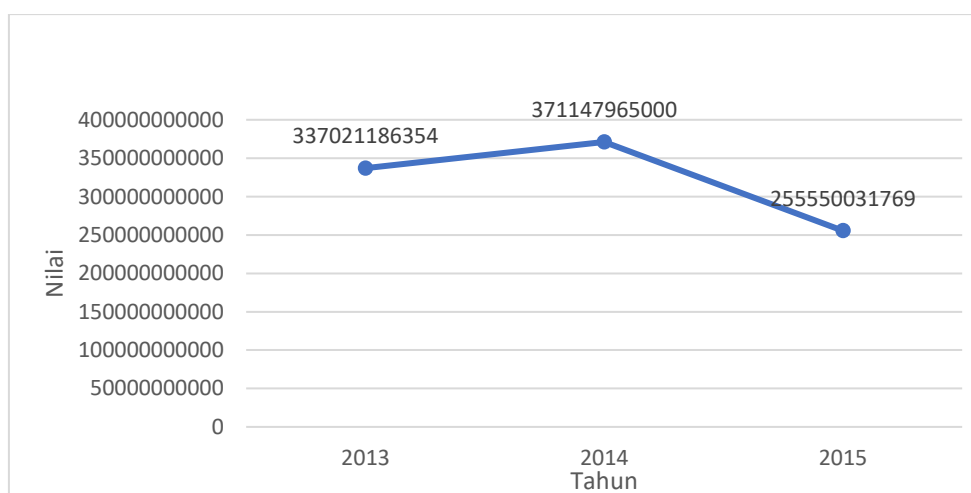
Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah pelanggan listrik di Provinsi Sumatera Selatan terus meningkat dari tahun ketahunnya. Jumlah Pelanggan Listrik pada tahun 2013 sebesar 1.332.591, tahun 2014 sebesar 1.444.832 dan pada tahun 2015 sebesar 1.546.926 yang terpasang dalam setiap rumah di provinsi Sumatera Selatan.

Denagn jumlah Pelanggan Listrik yang terpasang dalam Setiap rumah yang Ada di Provinsi Sumatera Selatan yang terus meningkat di setiap tahunnya di harapkan dapat mempermudah semua mobiltas masyarakat yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

#### **D. Anggaran Pemerintah di Bidang Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, sebagai mana di atur dalam undang-undang no 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam bidang pendidikan

variabel-variabel seperti jumlah sekolah, jumlah guru dan jumlah murid seringkali di munculkan sebagai gambaran situasi suatu pendidikan. Pemerintah memiliki peran dalam mengalokasikan serta mendistribusikan dananya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan agar terciptanya sebuah pembangunan yang lebih baik terutama di bidang pendidikan agar supaya bisa memaksimalkan fungsi dan peran pendidikan di suatu daerah, dengan demikian pendidikan di suatu daerah bisa menghasilkan dan mencetak generasi yang lebih berintegritas dan berkompetan dalam semua bidang.



**Gambar 4.4**  
**Belanja Pemerintah di Bidang Pendidikan**

*Sumber: kemenkeu, Tahun 2013-2015*

Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa proporsi anggaran pemerintah di bidang pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2013 hingga 2014 mengalami peningkatan dari Rp.337,021,186,354.00 menjadi Rp.371,147,965,000.00 tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan terhadap proporsi anggaran Belanja Pemerintah di Bidang

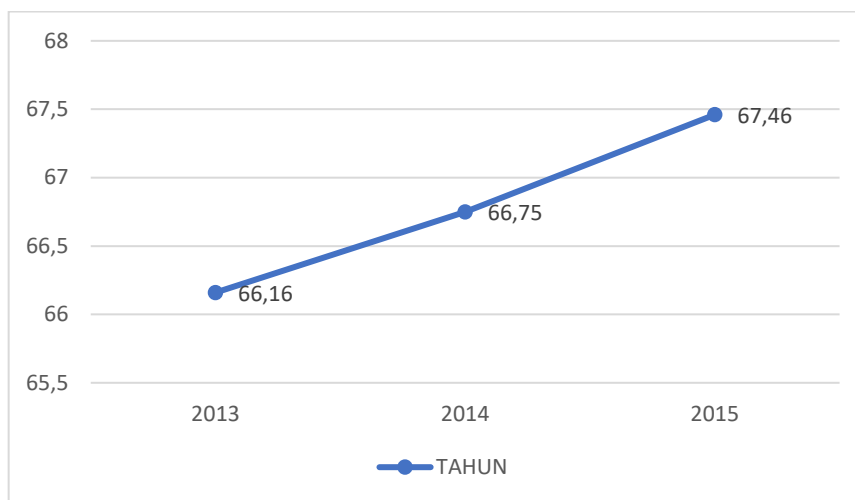
Pendidikan yaitu sebesar Rp.255,550,031,769.00 artinya dari data di atas kita melihat bahwasannya proporsi anggaran Belanja Pemerintah di Bidang Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan masih berfluktuasi.

Dari penjelasan di atas kita dapat melihat bahwa peran pemerintah sangat di perlukan dalam situasi seperti ini, besar harapan masyarakat agar pemerintah bisa lebih mengoptimalakan lagi kinerjanya dalam menyikapi permasalahan seperti ini, agar kualitas pendidikan di Indonesia bisa jauh lebih baik lagi kedepannya, Karena dari pendidikan yang baiklah bisa menciptakan masyarakat kedepannya yang lebih baik pula, sehingga bisa menciptakan generasi yang berintelektual di kemudian hari.

#### **E. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**

Indeks Pembangunan Manusia bertujuan untuk memperluas pilihan-pilihan terhadap masyarakat agar dapat mencapai kehidupan yang layak. Serta meberikan kesempatan untuk seluruh individu agar dapat hidup sehat dan panjang umur, serta memberikan peluang untuk mendapatkan pendapatan yang sesuai agar bisa memenuhi kehidupapan sehari-hari. Selain itu juga agar dapat mencapai pendidikan yang layak serta kesehatan yang harus di dapatkan oleh setiap individu. Karena pemabangunan yang sesungguhnya adalah Pembangunan Manusia, Indeks Pemabangunan Manusia Indonesia sendiri Masih tergolong rendah di bandingkan dengan Negara-negara lain di ASEAN.





**Gambar 4.5**

**Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan**

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2013 IPM Provinsi Sumatera Selatan sebesar 66,16 poin, pada tahun 2014 sebesar 66,75 poin dan pada tahun 2015 sebesar 67,46 poin. Meningkatnya IPM pada tiap tahunnya tidak terlepas dari kerjasama semua elemen masyarakat serta kinerja yang optimal dari pemerintah, walaupun IPM Provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah di bandingkan IPM di seluruh Provinsi yang ada di Indonesia.